

**KINERJA MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DI MAN 4 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**KHAIRUL UMAM
NIM. 160206126
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**KINERJA MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DI MAN 4 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

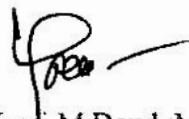
Di Ajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

KHAIRUL UMAM
NIM. 160206126
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

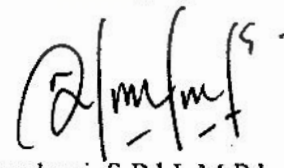
Di Setujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Yusti M. Daud, M.Pd
NIP. 196303031983031003

Pembimbing II,



Nurussalami, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902162014112001

**KINERJA MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DI MAN 4 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

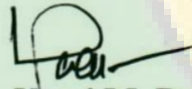
**Telah Di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Pada tanggal

Rabu 27 januari 2021
14 Jumadil Akhir 1442

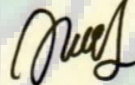
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



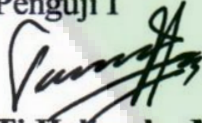
Drs. Yusri M. Daud, M.Pd
NIP. 196303031983031003

sekretaris



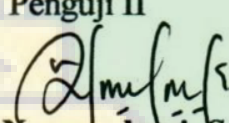
Zaidan, S.Pd
NIP.

Penguji I



Ti Halimah, M.A
NIP. 197512312009122001

Penguji II



Nurussalami, S.Ag, M.Pd
NIP. 197902162014112001

Mengetahui ,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khairul Umam
NIM : 1602060126
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Kinerja Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 Januari 2021
Yang menyatakan,



Khairul Umam

ABSTRAK

Nama : Khairul Umam
NIM : 160206126
Fakultas/prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kinerja Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MAN 4 Aceh Selatan
Pebimbing I : Yusri M. Daud, M. Pd
Pebimbing II : Nurussalami, S.Ag, M. Pd
Kata kunci : Kinerja Manajemen, Humas, Partisipasi Masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat merupakan sebuah manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian terhadap hubungan masyarakat. Humas merupakan organisasi yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, tanpa adanya manajemen yang baik maka humas yang ada di sekolah tidak akan berjalan dengan optimal. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah (1). Untuk mengetahui perencanaan kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan. (2). Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan. (3). Untuk mengetahui evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah Waka Bidang Humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. teknik analisis data dalam penelitian ini ialah penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini ialah : (1). Proses penyusunan program Humas dilakukan dengan cara melihat terlebih dahulu potensi-potensi yang ada baik internal maupun eksternal (2). Dalam pelaksanaannya, humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan telah melaksanakan program yaitu Takziah ketika ada orang tua siswa yang meninggal dunia, membantu korban kebakaran, membantu sumbangan untuk kegiatan santunan anak yatim. Melakukan penyuluhan kesehatan, tentang kenakalan remaja serta bahaya narkoba. (3). Evaluasi program kerja yang dilakukan oleh Humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan itu dilaksanakan setiap suatu program itu sudah selesai dilaksanakan dan akan langsung di evaluasi apa saja yang harus diperbaiki dan apa saja yang harus di pertahankan, sehingga bisa jadi pedoman bagi humas untuk merencanakan dan melaksanakan programnya kedepan.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada umatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian, karena dengan beliau kita dapat merasakan betapa indahnya alam di sekitar kita serta ilmu pengetahuan seperti ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “Kinerja Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi studi guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah banyak Memberikan motivasi kepada penulis.
2. Mumtazul Fikri, S.Pd.I., M.A selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya.

3. Penasehat akademik (PA) yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Yusri M. Daud, M.Pd selaku pembimbing pertama yang banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Nurussalami, S.Ag,.M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kawan kawan seperjuangan angkatan kuliah 2016 prodi MPI yang telah bekerjasama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi.
7. Terima kasih penulis ucapkan kepada Pak Michael, BFLF Indonesia, DT Peduli, Voice Banda Aceh, Maqfira Riski Nata, Siti Saupuria, Raudhatul Jannah, Maria Ulva, M. Safrizal Rulhadia, Sayed, Helena, Imel, serta kawan-kawan lainnya yang selama ini telah membantu dan mensupport penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca fakultas Tarbiyah yang telah mengizinkan penulis untuk mencari bahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala sekolah, staf tata usaha, guru pengajar MAN 4 Aceh Selatan yang telah membantu penulis serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ayah dan ibu yang telah mendidik kami dari kecil sehingga menjadi anak-anak yang senantiasa berusaha memberikan yang terbaik kepada kami anak-anaknya, dan juga kepada abang, kakak, serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, material, dan doa untuk keberhasilan penulis.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasinya yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan Keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang dan demi perkembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik dan dengan harapan tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya rabbal 'alamin

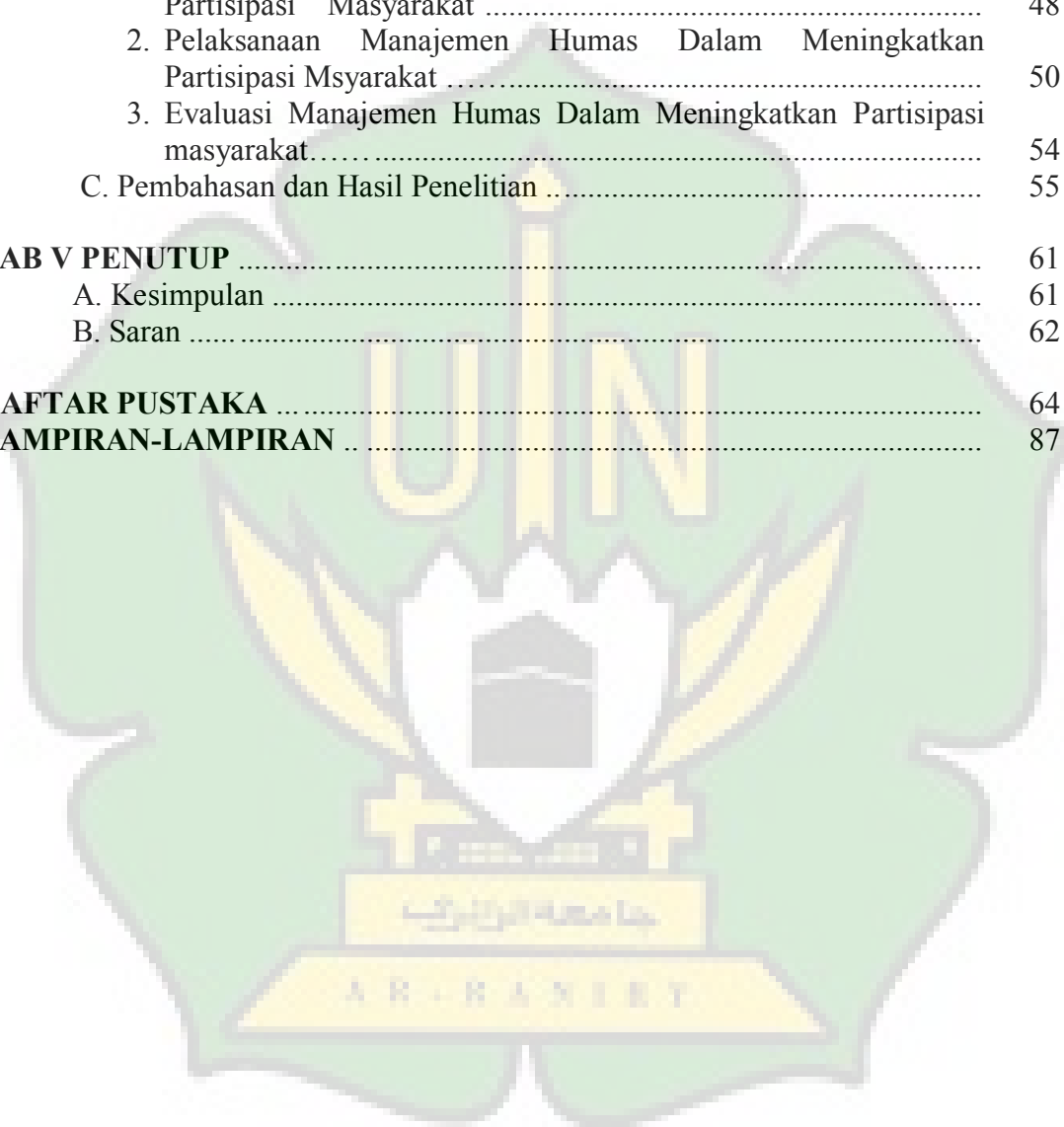
Banda Aceh, 3 Januari 2021
Penulis,

Khairul Umam

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II: LANDASAN TEORI	17
A. Kinerja Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas).....	17
1. Teori manajemen	17
2. Teori Humas	22
B. Partisipasi Masyarakat	30
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	30
2. Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	31
3. pentingnya partisipasi masyarakat	36
4. indicator keberhasilan partisipasi.....	37
5. prinsip-prinsip partisipasi	39
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	44
C. Kehadiran Peneliti	44
D. Subjek Penelitian	43
E. Tehnik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	48
1. Perencanaan Kinerja Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	48
2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	50
3. Evaluasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi masyarakat.....	54
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Ftk Uin Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara Dengan Waka Humas Man 4 Aceh Selatan
- Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Humas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Lembaga pendidikan ataupun sekolah merupakan wadah ataupun tempat berlangsungnya transfer ilmu pengetahuan. Sekolah mempunyai andil besar dalam mewujudkan dan menciptakan kualitas dari sumber daya manusia yaitu peserta didik. Akan tetapi, untuk menciptakan kualitas dari sumber daya manusia yang baik maka di perlukanya pula suatu lembaga pendidikan yang baik juga. Maka oleh karena itu untuk bisa mewujudkan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang memiliki kualitas yang baik di perlukannya kerjasama yang baik dari semua pihak salah satunya adalah peran masyarakat.

Sekolah tidak dapat mengasingkan diri dari masyarakat, sekolah tidak bisa mendirikan masyarakatnya sendiri dan tertutup dengan masyarakat di sekitarnya, sekolah tidak bisa melakukan dan melaksanakan ide-idenya sendiri tanpa memperdulikan aspirasi-aspirasi dan juga keinginan-keinginan dari masyarakat di sekelilingnya karena pada dasarnya sekolah adalah milik masyarakat, dan harapan dari masyarakat dengan berdirinya sekolah di daerah mereka maka masyarakat dapat meningkatkan perkembangan dari putra-putri mereka, masyarakat juga menginginkan

sekolah dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan masyarakat baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah haruslah di bantu secara bersama-sama baik itu dari pihak sekolah, wali murid, maupun masyarakat. Semua komponen ini haruslah saling membantu secara padu sehingga nantinya bisa menghasilkan outcome pendidikan yang berkualitas. Maka dari pada itu, sekolah diharapkan untuk mampu meningkatkan hubungan baik dengan keluarga, wali murid atau dengan masyarakat pada umumnya, untuk bisa di ajak bekerja sama dalam mewujudkan pengelolaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang lebih baik.

Humas merupakan salah satu elemen penting yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah, sebab dari sekian banyak hal yang membuat suatu lembaga pendidikan itu maju dan berkembang adalah salah satunya ketika kinerja manajemen humas yang ada di suatu lembaga pendidikan atau sekolah tersebut berjalan dengan efektif, karena humas itu sendiri mempunyai peran untuk memasarkan dan membangun *image* sekolah yang baik di pandangan masyarakatnya baik di pandangan masyarakat internalnya maupun masyarakat eksternalnya.

Di karenakan Ketika pandangan masyarakat sudah baik tentang suatu lembaga pendidikan atau sekolah maka ketika pihak sekolah akan membuat atau mengadakan suatu kegiatan maka akan sangat mudah untuk mendapatkan dukungan dari masyarakatnya, karena anggapan masyarakat terhadap sekolah tersebut sudah

dibangun dengan baik dari semenjak awal, Sehingga ketika sekolah akan mengadakan kegiatan maka masyarakat sekolahnya akan mendukung dengan sepenuhnya. Maka dari pada itu untuk bisa meraih hal yang demikian maka fungsi dari manajemen humas harus di terapkan.

Humas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang terencana untuk menjalin dan membina saling pengertian diantara organisasi dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lainnya (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama¹.

Humas harus selalu membina dan membangun hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakatnya, baik dengan masyarakat internalnya yaitu seperti menjaga hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan anggota tata usaha (tu) yang ada di sekolah tersebut, atau antara guru dengan guru, begitu juga antara guru dengan kepala sekolah, adapun hubungan dengan masyarakat eksternalnya adalah wali murid, masyarakat yang ada di sekitaran sekolah tersebut, maupun dengan lembaga-lembaga ataupun instansi-instansi lain yang dapat mendukung proses kemajuan sekolah tersebut.

Sekolah tidak dapat berdiri sendiri untuk menjalankan semua program yang telah dirancangnya dengan sebaik-baiknya untuk kemajuan bangsa dan Negara ini, akan tetapi sekolah merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari yang namanya

¹ Suryo subroto, hubungan sekolah dengan masyarakat (scol public relation), (Jakarta: rineka cipta),h.10

masyarakat, dengan adanya partisipasi masyarakat maka sekolah akan lebih mudah membangun kemajuan negeri. Semua ini akan terjadi apabila masyarakatnya mengetahui bagaimana pentingnya mereka bagi sekolah begitu pula dengan sekolah harus mampu menjelaskan kepada masyarakatnya bagaimana peran masyarakat dan bagaimana manfaat masyarakat bagi sekolah dalam memajukan dan mensukseskan penyelenggaraan pendidikan didalam negeri ini, oleh karena itu sekolah juga harus mengetahui apa yang di inginkan masyarakat dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekarang,

Karena sekolah berada di lingkungan masyarakat banyak, maka sekolah harus bisa berinteraksi dan mendapatkan partisipasi dari masyarakatnya tersebut, karena partisipasi masyarakat sangat di butuhkan dalam kemajuan sekolah. Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.²

Dalam hal untuk mendapatkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat bukanlah suatu perkara yang mudah, oleh karena itu untuk mendapatkan partisipasi dari masyarakat maka kita memerlukan perencanaan yang matang. Jika suatu lembaga

²Rizal andreeyan (2014), studi tentang partisipi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dikelurahan sambutan kecamatan sambutan kota samarinda, ejournal administrasi Negara, volume 2,nomor 4, h.1940

pendidikan ingin mendapatkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat maka suatu lembaga pendidikan memerlukan sebuah manajemen humas yang harus dikelola dengan baik sehingga mempermudah menjalin komunikasi dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa sekolah bukanlah lembaga yang berdiri sendiri dalam membina pertumbuhan dan perkembangan putra putri bangsa, melainkan suatu bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat yang luas, dan bersama-sama dengan masyarakat, sekolah membangun dan meningkatkan segala upaya untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan amanah masyarakat. Hal ini akan tercipta apabila masyarakat menyadari pentingnya peranan mereka dalam sekolah dan apabila sekolah mau membuka diri dan menjelaskan kepada masyarakat tentang apa dan bagaimana masyarakat dapat berperan dalam upaya membantu sekolah untuk memajukan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah berkewajiban untuk memberikan penerangan tentang program-program, tujuan, kebutuhan serta keadaan masyarakat. Sekolah juga harus mampu mengidentifikasi dengan jelas apa kebutuhan, tuntutan serta harapan terutama terhadap sekolah. Dengan kata lain, antara sekolah dengan masyarakat harus di bina dan dibangun suatu hubungan yang harmonis³. Terciptanya sinegritas hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat ini akan terasa pentingnya pada masyarakat

³ E. Mulyasa (2007), menjadi kepala sekolah profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.165

bagi yang telah telah memahami dan menyadari pentingnya pendidikan bagi anak-anak.

Untuk itulah, di perlukan bagian dari manajemen yang khusus menangani masalah hubungan sekolah dengan masyarakat yang lebih di kenal dengan “manajemen humas sekolah atau manajemen *public relation*” sehingga kerja sama antara sekolah dengan masyarakat untuk memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan dapat maksimal. Manajemen hubungan sekolah merupakan bagian tersendiri dari manajemen lembaga pendidikan yang berfungsi mengidentifikasi membangun dan menjaga hubungan saling memberi manfaat antara orgnisasi dengan publiknya dan menjadi landasan keberhasilan organisasi.

Namaun permasalahannya, keberadaan dan peran humas (*public relation*) di lembaga pendidikan di tanah air sampai saat ini masih dipersepsikan sebagai bagian yang hanya menangani dokumentasi memfoto, mengkliping, dan menyampaikan informasi kepada pers. Hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman pemimpin terhadap fungsi dan peran *public relation*. Sehingga *public relation* di lembaga pendidikan kurang di berdayakan pimpinan. Hal ini menyebabkan fungsi *public relation* lembaga tidak berada pada tempat yang strategis. Sehingga *public relation* masih di kelompokkan sebagai bagian yang tidak terlalu penting di dalam kemajuan sebuah organisasi. Sehingga akibat yang timbul dari permasalahan itu ialah rendahnya partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan yang mana partisipasi

masyarakat tersebut merupakan salah satu yang bisa meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam terkait dengan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan. Hal ini didasarkan karena peneliti ingin melihat keadaan sebenarnya di MAN 4 Aceh Selatan dalam menerapkan hubungan sekolah dengan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perencanaan kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan?
3. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk dapat menambah wawasan dan juga pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis terutama dalam manajemen humas yang memiliki peran yang sangat penting dalam suatu lembaga Sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Hubungan masyarakat

Agar dapat menjadi salah satu pedoman dalam melaksanakan tugasnya sebagai humas.

b. Kepala sekolah

Agar dapat menjadi pedoman dalam menentukan keputusan tentang kedudukan humas di sekolah.

c. Masyarakat

Agar dapat mengetahui bagaimana pentingnya masyarakat dalam kemajuan atau kemunduran suatu lembaga pendidikan sekolah.

E. Defenisi Operasional

1. Manajemen

Manajemen adalah sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, seorang Manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Adapun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah manajemen kehumasan.

2. Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat.⁴ Humas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bidang kehumasan yang ada di MAN 4 Aceh Selatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap MAN 4 Aceh Selatan, serta dalam penelitian ini menekankan pada peran dan fungsi humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat baik yang internal maupun yang eksternal terhadap MAN 4 Aceh Selatan

3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah,

⁴Abdul rahmat (2016), *manajemen humas sekolah*,(Yogyakarta: media akademi),h.12

pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.⁵

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Nuriza Andi dengan judul manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo pada tahun 2018, tujuan penelitian ini memfokuskan pada 3 hal yaitu 1). Bagaimana strategi penguatan lembaga humas di SMK Negeri 2 Ponorogo, 2). Bagaimana strategi humas dalam menarik minat masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo, 3). Bagaimana model pengelolaan manajemen humas dalam menarik minat masyarakat di SMA Negeri 2 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di SMK Negeri 2 Ponorogo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap analisis data dilakukan dengan penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun hasil penelitiannya ialah 1). Strategi penguatan lembaga humas di SMK Negeri 2 Ponorogo. Sebagai lembaga yang penting di suatu lembaga pendidikan. Humas didukung oleh pendanaan dan juga seluruh komponen sekolah. Humas bekerjasama dengan seluruh waka yang ada di sekolah yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, dan yang paling mengkerut adalah humas bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Dari

⁵Rizal Andreeyan (2014), studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda, *ejournal Administrasi Negara*, volume 2, nomor 4, h.1940

segi pendanaan humas di bantu oleh dana BOS dan juga komite. 2). Strategi humas dalam menarik minat masyarakat di SMA Negeri 2 ponorogo. Strategi humas dalam menarik minat masyarakat yaitu: a). distingtif, yaitu membangun reputasinya dengan sebaik mungkin, b). focus yaitu menjadikan pusat pendidikan yang menghasilkan tamatan profesional dan mandiri yang memiliki wawasan iptek berlandaskan imtaq, peduli dan berbudaya lingkungan. c). reputasi d). identitas. Yaitu sekolah pariwisata.

3). Model pengelolaan manajemen humas dalam meningkatkan minat masyarakat. Perencanaan humas meliputi, perencanaan fisik, perencanaan fungsional, perencanaan secara luas, dan perencanaan yang dikombinasikan. Pelaksanaan humas menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar demi tercapainya tujuan sekolah. Dalam menarik minat masyarakat humas SMK Negeri 2 ponorogo melakukan kegiatan sebagai berikut: sosialisasi humas ke sekolah-sekolah, mendatangkan perwakilan siswa ke SMK Negeri 2 Ponorogo, promosi melalui media cetak, melalui media elektronik, melalui siswa, guru, dan karyawan. Evaluasi humas, dilakukan setiap akhir kegiatan juga melalui audit internal dan audit eksternal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eferi dengan judul manajemen bidang hubungan masyarakat untuk meningkatkan citra sma tahun 2015, Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan citra dari SMA. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dan dianalisis melalui reduksi, paparan data, dan

kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat di SMA Negeri 5 Lubuk Linggau sudah berjalan. Komunikasi antara sekolah dan masyarakat diterapkan dalam bentuk dukungan untuk aktivitas hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susana Aliyannata manajemen strategi humas dalam promosi penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 simo tahun pelajaran 2015/2016 Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan strategi manajemen humas dalam penerimaan siswa baru yang dilaksanakan oleh humas di MTs Negeri 2 Simo meliputi dua program yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung. Kegiatan langsung dengan menggunakan media cetak terdiri dari brosur, spanduk dan baliho sedangkan kegiatan tidak langsung merupakan kegiatan tatap muka atau melakukan sosialisasi langsung baik menggunakan bantuan media atau tanpa bantuan media, 2) evaluasi program humas dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan program yang dilakukan penanggung jawab kepada panitia penerimaan siswa baru. Hasil penerimaan siswa baru pada tahun 2015/2016 menunjukkan bahwa jumlah kuota 74 siswa terpenuhi pada setiap tahunnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eka nodyawati yang berjudul peran humas dalam rangka mempertahankan reputasi sekolah favorit (studi kasus di SMA Negeri 3 Surakarta) tahun 2010/2011 memperoleh hasil Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Peran Humas dalam mempertahankan reputasi sekolah favorit di SMA Negeri 3 Surakarta meliputi: (a). Jembatan komunikasi yang menghubungkan antara pihak sekolah dengan publik. (b). Mengelola opini negatif yang berkembang yang merusak citra SMA Negeri 3 Surakarta. (c). Mempertahankan citra positif sekolah. (d). Menjalin kerjasama dengan pihak lain. (e). Meningkatkan kualitas SDM guru dengan subsidi studi lanjut S2. (f). Memberikan saran terhadap kebijakan sekolah dan menyampaikan kebijakan tersebut kepada orang tua siswa. (g). Meningkatkan hubungan kekeluargaan antara guru dan karyawan.
2. Media yang digunakan oleh humas SMA Negeri 3 Surakarta: Media internal meliputi papan informasi, papan foto, kotak saran, bulletin sekolah wikarya, spanduk, pertemuan secara langsung/ tatap muka,dll. Media eksternal meliputi media elektronik: televisi (TATV), radio (RRI, Solo radio), updating web. Media cetak: surat kabar (Joglosemar, Solopos, Radar Solo, Aspirasi, Media Nasional), brosur, leaflet. Sedangkan aktivitas yang dilakukan humas SMA Negeri 3 Surakarta adalah: (a). Mengenalkan lebih detail tentang profil SMA Negeri 3 Surakarta dan prestasinya. (b). Mengadakan pameran pendidikan Edu-Expo. (c). Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat. (d). Mengadakan rapat koordinasi dengan komite sekolah dan monitoring.
3. Faktor penghambat humas meliputi: hambatan intern yaitu SDM, sedangkan hambatan ekstern yaitu faktor persaingan dengan sekolah lain dan kebutuhan stakeholder yang berbeda-beda.

4. Upaya untuk mengatasi hambatan intern yaitu membangun komunikasi, meningkatkan pelayanan, peningkatan kualitas SDM dengan workshop, pelatihan. Sedangkan upaya untuk mengatasi hambatan ekstern: meningkatkan kualitas lulusan, mempersiapkan siswa untuk masuk PTN.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh ira nur harini dan kurwanto yang berjudul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (studi kasus di SMP Al Hikmah Surabaya) memperoleh Hasil penelitian bahwa. Pertama, perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya melibatkan semua pengelola sekolah dengan mengagendakan semua kegiatan humas serta perencanaan yang baik dan rinci melalui rapat program tahunan. Kedua, pelaksanaan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dilaksanakan sesuai perencanaan dimana tugas humas menginformasikan segala kegiatan di sekolah untuk dapat diketahui masyarakat. Ketiga, evaluasi hubungan masyarakat di SMP Al-Hikmah Surabaya dilakukan sesuai standar pelayanan sekolah, evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal sekolah. Keempat, usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dengan peningkatan penyampian informasi pada masyarakat, memperbaharui informasi melalui sarana informasi yang dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, website sekolah maupun media informasi atau sarana informasi lain.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa perbedaan dan juga persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti, adapun perbedaan adalah pada titik fokus praktiknya, pada penelitian yang diteliti oleh:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Nuriza Andi dengan judul manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo pada tahun 2018, adalah praktik manajemen humasnya lebih fokus pada menarik minat masyarakatnya terhadap sekolah. Eferi dengan judul Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Citra SMA, adalah praktik manajemen humasnya lebih berfokus kepada peningkatan citra SMA.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Susana Aliyannata dengan judul manajemen strategi humas dalam promosi penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Simo tahun pelajaran 2015/2016 memiliki perbedaan pada praktik manajemen humas lebih bertitik fokus pada mempromosikan untuk penerimaan siswa baru.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ira Nur Harini dan Kurwanto yang berjudul manajemen hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah (studi kasus di SMP Al Hikmah Surabaya) memiliki perbedaan pada praktik manajemen humasnya lebih berfokus pada upaya peningkatan pencitraan sekolah. Sedangkan persamaannya dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama untuk melihat bagaimana praktik manajemen humas yang ada di sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Skripsi yang peneliti buat adalah dalam skripsi ini terdiri dari BAB I pendahuluan BAB II kajian teori/pustaka, dan BAB III metode penelitian, BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, BAB V penutup. Adapun rician yang disajikan dalam bab-bab yang terdapat dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yaitu bab yang berisikan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu, dan terakhir adalah sistematika penelitian.

Bab II penelitian disini akan jelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul proposal, yaitu mengenai kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Bab III menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian dan juga pembahasan

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan juga saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kinerja Manajemen Hubungan Masyarakat (humas)

1. Teori Manajemen

a. *Pengertian Manajemen*

Berbicara tentang manajemen maka kita akan langsung teringat dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengevaluasian, untuk mencapai suatu tujuan yang di ingin kan seperti yang di kemukakan oleh G.R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari planning, organizing, actuating, dan controlling yang di lakukan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya⁶. Menyangkut masalah manajemen stoner berpendapat bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan⁷. Manajemen menurut pendapat follet, Mary parker adalah manajemen ialah sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain⁸

⁶ Yayat m. herujito(2011), dasar-dasar manajemen, (Jakarta: PT. Grafindo.), h.13

⁷ Engkoswara, Aan Komariah (2015), Administrasi Pendidikan (Bandung: Alfabeta),h. 86

⁸ Usman Effendi (2015), Asas Manajemen (Jakarta : Raja grafindo Persada), h. 3

Manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan ataupun sasaran-sasaran yang di inginkan hal ini sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh Arifin Abdurachman dalam ngalim purwanto yang mengemukakan bahwa manajemen adalah kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah di tentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana⁹ Menurut malayu S.P. Hasibuan manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹⁰. Manajemen adalah suatu proses yang di lakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien¹¹

Kegiatan manajemen tidak jauh dari yang namanya perencanaan seperti yang di kemukakan oleh Andrew F. Sikukula dalam hasibuan berpendapat bahwa:

“manajemen pada umumnya di kaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang di lakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan di hasilkan suatu produk atau jasa secara efisien”¹²

Dari beberapa pendapat para ahli di atas yang menyangkut tentang manajemen, maka dapat kita ringkaskan yang bahwasanya manajemen adalah suatu kegiatan

⁹ M. Ngalim purwanto (2005), Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, (Bandung : Remaja rosda karya), h. 7

¹⁰ Malayu. S. P.Hasibuan, manajemen sumber daya manusia, h. 12

¹¹ Eka prihatin (2011), manajemen peserta didik, (bandung: alfabeta, 2011). H. 2

¹² Hasibuan (2009), Manajemen (Jakarta: Bumi Aksara),H. 6

ataupun usaha suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengevaluasian, dengan memanfaatkan sumberdaya manusia maupun sumber daya lainnya

b. Tujuan manajemen

Scara umum tujuan serta manfaat dari manajemen itu memiliki beberapa tujuan yang mana dari tujuan tersebut diharapkan suatu organisasi dapat berkembang secara efektif dan efesien, baik itu orgnisasi profit maupaun organisasi non profit. Adapun tujuan serta manfaat dengan adanya diterapkan ilmu manajemen pada suatu organisasi yaitu :

Menurut SH rode dan voich tujuan utama manajemen yaitu produktifitas dan kepuasan¹³. Manajemen itu memiliki banyak tujuan jika di lihat dari bidangnya masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibuan tentang tujuan dari manajemen yaitu:

1. Menurut perioritasnya
 - a) Tujuan primer
 - b) Tujuan sekunder
 - c) Tujuan individual
 - d) Tujuan sosial
2. Menurut jangka waktunya
 - a) Tujuan jangka panjang
 - b) Tujuan jangka menengah
 - c) Tujuang jangka pendek

¹³ Nanang fatah (2004), landasan manajemen pendidikan (Bandung: Rosda Karya),h. 15

3. Menurut sifat dan tujuannya

- a) *Management objectives*, tujuan dari segi efektif yang harus ditimbulkan manajer.
- b) *Managerial objectives*, tujuan yang harus dicapai merupakan daya kreativitas yang bersifat manajerial
- c) *Administrative objectives*, tujuan yang pencapaiannya memerlukan administrasi
- d) *Economic objectives*, tujuan dengan maksud memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang memerlukan efisiensi untuk mencapainya
- e) *Social objectives*, tujuan tentang tanggung jawab khususnya tanggung jawab moral.
- f) *Technical objectives*, tujuan berupa detail teknis, detail kerja, dan detail karya.
- g) *Work objectives*, tujuan-tujuan yang merupakan kondisi penyelesaian pekerjaan¹⁴

Dari penjelasan-penjelasan para ahli manajemen dalam merumuskan tujuan dari manajemen maka dapat kita ringkasnya yang bahwasanya tujuan dari pada manajemen itu ialah tercapainya tujuan yang di inginkan secara efektif dan efisien.

c. Fungsi manajemen

Manajemen memiliki fungsi dalam menata setiap aktivitas yang ada agar memiliki daya dan ketetapan yang dihasilkan tertuju pada sasaran-sasaran yang telah ditargetkan. Tepat guna, tepat waktu dan berujung pada tepat sasaran.

Ada empat fungsi manajemen yang akrab di sapa dengan poac. Berdasarkan George R. Terry dalam terjemahan winardi adalah sebagai berikut :

¹⁴ Badrudin (2017), Dasar-Dasar manajemen (Bandung : Alfabeta), h. 18-19

1. Perencanaan (*planning*)
Mencakup perumusan sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran, serta penyusunan rencana guna menyelaraskan serta mengkoordinasi kegiatan.
2. Pengorganisasian (*organizing*)
Merancang pekerjaan guna mencapai sasaran organisasi. Melalui proses penciptaan struktur organisasi.
3. Pelaksanaan (*actuating*)
Pengarahan dan memotivasi semua pihak yang terlibat sehingga mampu mengatasi atau menyelesaikan konflik.
4. Pengendalian (*controlling*)
Proses pemantauan, evaluasi dan perbaikan jika ada kegiatan dalam proses mencapai tujuan ada hambatan atau mengalami kegagalan¹⁵.

Mengenai masalah fungsi dari manajemen itu para ahli memiliki pemikiran-pemikirannya tersendiri menurut dari sudut pandang mereka sendiri, salah satunya yang di kemukakan oleh George R. terry yang menyebutkan fungsi-fungsi dari manajemen itu terdiri dari *planning* (perencanaan), *controlling* (pengawasan), *organizing* (pengorganisasian)¹⁶. Griffin mengemukakan tentang fungsi-fungsi dari manajemen ialah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*)¹⁷

Fungsi-fungsi dari manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dikukan dalam manajemen yang berdasarkan fungsi dari manajemen itu masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaanya. Sebagaimana yang di

¹⁵ Haris nurdiansyah, Robbi saepul Rahman (2019), *Pengantar Manajemen* (yoqyakarta : Diandra kreatif), h. 22-23

¹⁶ Usman Effendi (2015), *Asas Manajemen* (Jakarta: Raja grafindo persada), h.18

¹⁷ Erni tisanawati sule dan Kurniawan saefullah (2006), *pengantar manajemen*, (Jakarta : kencana) h. 8

kemukakan oleh nickel, mchugh and mchugh mengenai masalah fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari empat fungsi yaitu¹⁸

- 1) Perencanaan atau *planning*, merupakan proses yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan mendatang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- 2) Pengorganisasian atau *organizing*, merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, system dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.
- 3) Pengimplementasian atau *directing*, merupakan proses implementasi program agar bisa di jalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- 4) Pengendalian pengawasan atau *controlling*, merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah di rencanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekaipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan yang terjadi.

Meskipun para ahli berbeda-beda pandangan tentang fungsi dari manajemen akan tetapi pada dasarnya inti dari pendapat dari mereka itu adalah sama. Yaitu

- a. Manajemen terdiri dari bermacam-macam proses yang mana terdiri dari berbagai tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Pada setiap tahapan dalam fungsi manajemen mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan oleh suatu organisasi.

¹⁸ Erni tisanawati sule dan Kurniawan saefullah (2006), h. 8

2. Teori Humas

a. Pengertian Humas

Menurut Abdurrahman bahwa hubungan masyarakat adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan dari publik suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.¹⁹ Menurut Frazier, humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap public, mengidentifikasi kebijaksanaan, dan prosedur seorang individu atau organisasi berdasarkan kepentingan public, dan menjalankan program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik²⁰

Pengertian manajemen humas yang dikemukakan oleh Gleen dan Denny Griswold dalam Oemi Abdurrachman, menyatakan bahwa *public relation* adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap *public*, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur dari individu atau organisasi atas dasar kepentingan *public* dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan dari *public*.²¹ Sedangkan Ahmad Fauzi berpendapat mengenai humas yaitu Hubungan

¹⁹Ika nur harini dan karwanto (2014), manajemen hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah studi kasus di smp al hikmah Surabaya, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 4, h.9

²⁰ Frazier moore, humas membangun citra dengan komunikasi (bandung: remaja rosda karya,1998),h.135

²¹ Oemi abduracman (1995), dasar-dasar public relation (bandung: citra Aditya bakti), h.25-

masyarakat (humas) merupakan suatu sarana yang dapat menghubungkan antara sekolah dan masyarakat.²²

Mengenai masalah humas Onong berpendapat dalam ardhoyo bahwa,

“Humas atau *Public relations* merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal balik antara suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik publik internal maupun eksternal, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi asas saling pengertian dan saling mempercayai. Kebanyakan organisasi besar memiliki staf humas tersendiri, juga dapat mengakibatkan kerja ganda.”²³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas tentang pengertian humas maka dapat di ambil kesimpulan yang bahwasanya hubungan masyarakat (humas) adalah suatu kegiatan ataupun aktivitas yang di lakukan oleh suatu organisasi guna untuk mencapai pengertian public, kepercayaan public, dukungan public, serta kerja sama yang baik antara suatu organisasi dengan masyarakatnya.

b. Fungsi Humas

Fungsi manajemen humas Menurut Renald Kasaali dalam Rosady Ruslan menyatakan bahwa “fungsi manajemen humas adalah menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga, organisasi, perusahaan dan produknya.²⁴ dan pada awalnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci,

²² Qoimah (2018), membangun pelayanan public yang prima: strategi manajemen humas dalam penyampaian program unggulan di lembaga pendidikan, : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. I, No. 2,h.193

²³ . T.E. Ardhoyo (2013), peran dan strategi humas (public relations) dalam mempromosikan produk perusahaan, jurnal ilmiah widya volume 1 nomor 1, h.16

²⁴ Ruslan rosadi(2008), manajemen public relation dan media komunikasi (jakartta: raja grafindo persada)h.36

mencari kenyataan yang actual, merencanakan, mengkomunikasikan sehingga pada akhirnya mengevaluasi hasil-hasil apa saja yang telah berhasil diraih.²⁵

Fungsi-fungsi utama yang dilakukan oleh seorang humas dalam organisasinya meliputi berbagai bidang dan segi, dibawah ini terdapat beberapa fungsi humas yang di kemukakan oleh Cutlip dan Centre dan Canfield mengenai fungsi humas yaitu

- a. Menujang aktifitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama(fungsi melekat pada manajemen lembaga/organisasi).
- b. Membina hubungan yang harmonis antara badan organisasi dengan publiknya yang merupakan kalayak sasaran
- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan organisasi yang diwakilinya,atau sebaliknya
- d. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama
- e. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/ organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.²⁶

Humas memiliki banyak fungsi dalam menjalankan tugasnya diantaranya yang di kemukakan oleh Onong Uchjana Effendy, Dalam Rosady Ruslan adalah sebagai berikut.

- a. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan public internal dan public eksternal
- c. Menciptakan komunkassi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publicnya dan menyalurkan opini public kepada organisasinya
- d. Melayani public dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum

²⁵ Nur izza afkarina (2018), strategi komunikasi humas dalam membentuk public opinion lembaga pendidikan, jurnal idaarah, vol. 2, no. 1, h.52

²⁶ Rosady ruslan (2008) *Manajemen Publick relations dan Media Komunikasi* (jakarta : raja grafindo persada)h. 19

- e. Operasionalisasi dan organisasi *public relation* adalah bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publicnya, untuk mencegah terjadinya rintangan Psikologis, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak organisasinya²⁷.

Mengenai masalah fungsi humas Menurut Bertrand R. Canfield, dalam Rosady Ruslan, mengemukakan fungsi public relation adalah:

- 1.. *It should serve the public interest* (mengabdikan pada kepentingan publik).
2. *Maintain good communication* (memelihara komunikasi yang baik).
3. *Stress good morals and manners* (menitik beratkan moral dan perilaku yang baik).²⁸

Dilihat dari fungsinya humas memiliki fungsi dalam banyak bidang diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Cutlip dan Center, fungsi Public Relations.

Dari pendapat para ahli yang di atas tadi mengenai fungsi dari humas itu sendiri maka dapat kita ambil kesimpulan yang bahwasanya fungsi dari humas itu ialah untuk menciptakan dan mengembangkan serta membina pengertian public terhadap suatu lembaga pendidikan sehingga target dan tujuan dari suatu lembaga pendidikan dapat di terima dan di dukung oleh publicnya.

c. *Peran Humas*

Jika di lihat dilapangannya aktivitas praktis humas/PR dilapangan mencakup sebagai konseptor (*conceptor*), penasihat (*counselor*), komunikator (*communicator*),

²⁷Rosady ruslan, kampanye public relations,(Jakarta: pt raja grafindo persada,2007) h.9-10

²⁸ Mifrohatul musyarrifah (2018), *peran humas dalam pengembangan pendidikan tinggi*,jurnal idarah, vol. 2, no. 1, h.15

dan penilaian (*evaluator*). Peran public relations/humas dalam suatu lembaga dapat terbagi dalam empat kategori, yaitu:

a. Penasihat ahli (*expert prescriber*). Seorang pakar humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya. Hubungan praktisi pakar humas dengan manajemen lembaganya bagaikan hubungan antara pendidik dan peserta didiknya, dalam arti pihak manajemen bersikap pasif untuk menerima atau bahkan mempercayai apa yang telah disarankan oleh pakar humas tersebut dalam upaya memecahkan dan mengatasi persoalan *public relations* yang tengah dihadapi oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

b. Fasilitator komunikasi (*communication fasilitator*). Praktisi humas bertindak sebagai komunikator atau mediator dalam upaya membantu pihak manajemen lembaga dalam hal mendengar apa yang diperlukan oleh publiknya. Dipihak lain, dia juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.

c. Fasilitator proses pemecahan masalah (*problem solving process fasilitator*). Peran praktisi humas dalam proses menyelesaikan permasalahan dalam bidang humas ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan lembaga pendidikan baik sebagai penasihat (*adviser*) hingga mengambil keputusan dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional dan profesional.

d. Teknisi komunikasi (*communication technician*). Peran teknisi komunikasi menjadikan praktisi humas sebagai wartawan yang nantinya menyediakan layanan komunikasi secara teknis. Sistem komunikasi dalam sebuah lembaga tergantung dari masing-masing bagian, yaitu secara teknis komunikasi, baik media atau arus komunikasi yang digunakan dari tingkat pimpinan dan bawahan tentu berbeda dari tingkat bawahan ke tingkat atasan.²⁹

d. Tugas Humas

Tugas-tugas pokok atau beban kerja humas suatu organisasi/ lembaga adalah:

Memberikan informasi dan menyampaikan idea (gagasan) kepada masyarakat atau

²⁹ Muhammad nur hakim (2019), *manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di smk negeri 1 dlanggu Mojokerto)* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Nidhomul Haq, Vol 4, h. 127-128

pihak-pihak yang membutuhkannya. Menyebarkan luaskan informasi dan gagasan itu agar diketahui maksud atau tujuannya serta kegiatan-kegiatannya termasuk kemungkinan dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak diluar organisasi

- a. Membantu pemimpin yang karena tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.
- b. Membantu pimpinan menyebarkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi-informasi yang akan disampaikan atau menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu. Dengan demikian pimpinan selalu siap dalam memberikan bahan-bahan informasi yang *up to date*.
- c. Membantu pimpinan dalam mengembagakan rencana dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar, yang ternyata menumbuhkan harapan atau penyempurnaan policy atau kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi.³⁰

Menurut Hadari Nawawi bahwa beban tugas humas adalah melakukan publisitas tentang kegiatan organisasi kerja yang patut diketahui oleh pihak luar secara luas.

e. Tujuan Humas

Tujuan utama *Public Relation* adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/ perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung.³¹ Mulyasa menyatakan bahwa tujuan humas antara lain: 1) memajukan kualitas pembelajaran serta pertumbuhan anak, 2) memperkokoh tujuan

³⁰ Hadari nawawi (1996), administrasi pendidikan, (Jakarta : PT toko gunung agung), H.74

³¹ Abdul rahmat (2016),h.14

serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, 3) menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.³²

Adapun pendapat cutlip dan centre dan canfield mengenai fungsi humas dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Menujang aktifitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama(fungsi melekat pada manajemen lembaga/organisasi).
2. Membina hubungan yang harmonis antara badan organisasi dengan publiknya yang merupakan kalayak sasaran
3. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan organisasi yang diwakilinya,atau sebaliknya
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama
5. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/ organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.³³

Tujuan utama Public Relation sendiri adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/ perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung.³⁴ Menurut Elsbreee dan McNally tujuan dari humas itu adalah a). mengembangkan mutu belajar dan pertumbuhan anak-anak. b). Untuk mempertinggi tujuan-tujuan dan mutu kehidupan masyarakat. C). Untuk

³² Muhammad nur hakim (2019), manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di smk negeri 1 dlanggu mojokerto), jurnal nidhomul haq, vol. 4, no. 1, h. 127-128. diakses 3/11/2019

³³ Rosady ruslan (2008) *Manajemen Publick relations dan Media Komunikasi* (jakarta : raja grafindo persada)h. 19

³⁴ Abdul rahmat (2016), *Manajemen Humas Sekolah* (yogyakarta: media akademi), h.15

mengembangkan pengertian, antusiasme masyarakat dalam membantu pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah³⁵

Setelah lihat beberapa pendapat para ahli tentang tuannya dari pada humas maka kita dapat mengamalkan kesimpulan yang bahwasanya tujuan dari humas itu ialah menciptakan dan mempertahankan hubungan yang baik antar sekolah dengan publicnya, sehingga mutu pendidikan dan tujuan dari pendidikan itu dapat di capai dengan bersama-sama.

B. Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.³⁶ Menurut pendapat Mubyarto bahwa mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan

³⁵ M. ngalim purwanto (2020), *Administrasi dan supervise pendidikan*, (bandung: PT remaja rosda karya) h.190

³⁶Rizal andreeyan (2014), studi tentang partisipi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dikelurahan sambutan kecamatan sambutan kota samarinda, *ejournal administrasi Negara*, volume 2,nomor 4, h.1940

kepentingan diri sendiri³⁷. Sagala mengemukakan pendapatnya tentang partisipasi bahwa

“partisipasi masyarakat memberi arti bahwa pemerintah sebagai pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, keterampilan, bahan dan jasa sebagai bentuk dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi masyarakat dapat berupa meluangkan waktu memantau kegiatan pendidikan, memberikan kontribusi dana untuk kelancaran biaya operasional madrasah, menyampaikan saran dan gagasan untuk memecahkan permasalahan pendidikan di madrasah, dan kepercayaan serta kemauan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan madrasah hingga lebih kompetitif.”³⁸

Menurut Inu Kencana Syafie, partisipasi adalah penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggung jawaban bersama.³⁹

Dari teori-teori yang telah di kemukakan oleh para ahli di atas maka dapat ambil kesimpulan yang bahwasanya partisipasi masyarakat ialah suatu kegiatan untuk ikut serta dalam membatu suatu organisai maupun lembaga dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

³⁷ Elide imri'atin nur (2015), partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif, jurnal kebijakan dan manajemen public, vol.2, h.187

³⁸K.A. Rahmat, peningkatan mutu madrasah melalui penguatan partisipasi masyarakat, Jurnal Pendidikan Islam :: Volume I, Nomor 2, h. 242. diakses 29/09/2019

³⁹abdul rahmad (2016), manajemen humas sekolah, (yoqyakarta : media akademi), h. 144

2. Bentuk partisipasi masyarakat

Mengenai masalah bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat Josep Riwukaho mengemukakan pendapatnya bahwa: kesadaran untuk berpartisipasi itu dibedakan dalam lima tingkatan yaitu:

- a. Partisipasi tenaga mengenal ide obyek yang bersangkutan berpartisipasi karena memang diperintahkan untuk ikut. Jadi disini terdapat unsur paksaan agar seseorang berpartisipasi.
- b. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah mengenal ide baru dan adanya tarik dari objek serta ada minat dari subyek.
- c. Berpartisipasi karena yang merangkum telah menyakini bahwa memang itu baik.
- d. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah melihat lebih mendetail tentang alternatif pelaksanaannya atau penerapan ide tersebut.
- e. Berpartisipasi karena yang bersangkutan langsung dapat memanfaatkan ide dan hasil pembangunan tersebut untuk dirinya, keluarganya atau masyarakatnya.⁴⁰

Bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat itu bisa dalam berbagai bentuk hal, Menurut koentjoroningrat, menggolongkan partisipasi masyarakat ke dalam tipologinya, ialah partisipasi kuantitatif dan partisipasi kualitatif. Partisipasi kuantitatif menunjuk kepada frekuensi keikutsertaan terhadap implementasi kebijaksanaan, sementara partisipasi kualitatif menunjuk kepada tingkat dan derajatnya. Menurut Miftah Thoha, menggolongkan partisipasi masyarakat ke dalam tiga golongan, yaitu : a. partisipasi mandiri yang merupakan usaha berperan serta

⁴⁰ Aswasulasikin (2009). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah dasar di perigi kecamatan suela lotim ntb, jurnal education, vol. 4, no. 2 h.88

yang dilakukan secara mandiri oleh pelakunya, b. partisipasi mobilisasi c. partisipasi seremoni.

Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Siti Irene Astuti membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Dan Keempat, partisipasi dalam evaluasi.

Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. *Kedua*, partisipasi dalam pelaksanaan meliputi menggerakkan sumber daya dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas dapat dilihat dari output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program. *Keempat*, partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan

pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah direncanakan sebelumnya.

Beberapa hal yang menyakaut dengan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, di kemukakan oleh Joan dean yaitu:

1. Representasi madrasah ke dunia luar. Madrasah mendapat pengakuan dari masyarakat di luar madrasah. Bentuk pengakuan antara lain: (1) anggota madrasah menghadiri pertemuan undangan dari luar, (2) anggota madrasah menjadi pembicara di luar madrasah, dan (3) anggota madrasah menjadi pengurus organisasi di luar madrasah
2. Dukungan pemerintah. Pemerintah ikut mendukung terselenggaranya program-program yang berjalan pada madrasah. Dukungan itu meliputi: (1) menyetujui visi dan kebijakan madrasah beserta kurikulumnya, (2) membantu madrasah dalam membuat perencanaan, dan (3) menyediakan pelatihan bagi madrasah.
3. Keterlibatan orang tua. Orang tua murid pun ikut dilibatkan sebagai bentuk nyata dari partisipasi masyarakat secara langsung. Bentuknya seperti: (1) madrasah mengakui orang tua sebagai partner pendidik, (2) komunikasi antara orang tua dan madrasah, dan (3) diskusi tentang keadaan siswa dan kebijakan madrasah.
4. Membangun hubungan dengan pengusaha/perusahaan. Misalnya: (1) keterlibatan perusahaan dalam mendukung prestasi siswa, (2) siswa mengunjungi perusahaan untuk suatu tugas dari madrasah, dan (3) menjalin hubungan baik dengan perusahaan di sekitar madrasah.
5. Mendorong penggunaan lingkungan masyarakat untuk bahan pelajaran. Misalnya: (1) Masyarakat lokal dan lingkungan memberikan bahan yang berharga bagi pembelajaran siswa, (2) Membantu siswa untuk ikut bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan (3) Memberikan perhatian bagi siswa dalam bermasyarakat.⁴¹

Partisipasi masyarakat ada berbagai banyak bentuk diantaranya yang di kemukakan oleh Made Pidarta di dalam bukunya:

- 1) Mengawasi perkembangan pribadi dan proses belajar putranya di rumah dan bila perlu memberikan laporan/konsultasi ke lembaga pendidikan.

⁴¹K.A. Rahmat, peningkatan mutu madrasah melalui penguatan partisipasi masyarakat, Jurnal Pendidikan Islam :: Volume I, Nomor 2 , h.242. diakses 29/09/2019

- 2) Menyediakan fasilitas belajar di rumah dan membimbing putranya agar giat belajar
- 3) Menyediakan perlengkapan belajar yang di butuhkan untuk belajar di lembaga pendidikan
- 4) Berusaha melunasi SPP dan dana bantuan pendidikan lainnya.
- 5) Memeberikan umpan balik kepada lembaga pendidikan tentang pendidikan, terutama yang menyangkut keadaan putra-putra nya.
- 6) Bersedia datang ke lembaga pendidikan bila di undang.
- 7) Ikut berdiskusi memecahkan masalah-masalah pendidikan seperti keuangan, sarana, kegiatan, dan sebagainya.
- 8) Membantu fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan lembaga dalam memajukan proses belajar mengajar
- 9) Meminjam perlengkapan pertukangan, perkembangan, kesenian, dan sebagainya yang di butuhkan oleh lembaga
- 10) Bersedia menjadi tenaga pelatih dan narasumber bila di tunjuk.
- 11) Menerima para siswa/siswi dengan senang hati bila mereka belajar di masyarakat.
- 12) Memberi layanan/penjelasan kepada para pelajar/mahasiswa yang belajar di masyarakat.
- 13) Menjadi responden yang baik terhadap penelitian-penelitian siswa/siswi dan lembaga.
- 14) Memberikan bantuan penginapan bagi para mahasiswa yang praktek di masyarakat
- 15) Bagi ahli pendidikan, bersedia menjadi seperti dalam membina lembaga pendidikan.
- 16) Bagi hartawan bersedia memberi bantuan dana secara Cuma-Cuma
- 17) Ikut memperlancar komunikasi pendidikan di masyarakat dalam bentuk penerbitan-penerbitan, siaran-siaran radio, televisi, pertunjukan-pertunjukan, dan sebagainya.
- 18) Mengajukan usul-usul untuk perbaikan pendidikan
- 19) Ikut mengontrol jalannya pendidikan.
- 20) Bagi tokoh-tokoh masyarakat bersedia menjadi partner manajer pendidikan dalam mempertahankan dan memajukan lembaga
- 21) Ikut memikirkan dan merealisasikan kesejahteraan personalia pendidikan⁴²

Masyarakat bebas dalam memberikan partisipasinya sesuai dengan kemaun dan kemampuan yang mereka miliki, partisipasi itu bisa dalam berbagai bentuk hal seperti:

⁴² Made pidarta, manajemen pendidikan islam, (Jakarta : PT. Bina Aksara), h. 199-200

- a. Partisipasi finansial. Yaitu partisipasi yang diberikan kepada sekolah berupa dukungan dana sesuai dengan kekuatan dan kemampuan masyarakat. Termasuk juga orangtua secara kolektif dapat mendukung dana yang diperlukan sekolah, yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan untuk keberhasilan pendidikan.
- b. Partisipasi material. Yaitu partisipasi masyarakat yang diberikan kepada sekolah dalam bentuk sumbangan bahan-bahan yang berkenaan dengan material bangunan, untuk penyempurnaan bangunan ruang dan tempat untuk kegiatan belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
- c. Partisipasi akademik. Adapun bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat yang lainnya ialah dalam bidang akademik yang berupa Kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik yang lebih berkualitas. Adapun bentuk Dukungan dapat diwujudkan dengan dukungan orangtua dan masyarakat untuk mengawasi dan membimbing belajar anak di rumah.
- d. Partisipasi kultural. Yaitu partisipasi yang dapat diberikan kepada sekolah dalam bentuk Perhatian masyarakat terhadap terpeliharanya nilai kultural dan moral yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah sehingga sekolah mampu menyesuaikan diri dengan budaya setempat.
- e. Partisipasi evaluative. Yaitu partisipasi masyarakat yang diberikan melalui Keterlibatan masyarakat dalam melakukan pengendalian dan kontrol terhadap penyelenggaraan pendidikan, sehingga masyarakat dapat memberikan umpan balik dan penilaian terhadap kinerja lembaga pendidikan.⁴³

Berdasarkan pendapat para ahli yang mengemukakan tentang bentuk-bentuk partisipasi di atas maka dapat kita ambil kesimpulan yang bahwasanya bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat itu adalah suatu kegiatan dalam berpartisipasi dalam bentuk perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan, maupun pengevaluasian terhadap program yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan.

3. Pentingnya Partisipasi Masyarakat

Pentingnya partisipasi dikemukakan oleh Conyers sebagai berikut:

pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal; kedua, bahwa

⁴³ Normina (2016), Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol,14. Hal. 73, diakses pada 02/11/2019

masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut; ketiga, bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri.⁴⁴

Manfaat yang diperoleh dari adanya partisipasi masyarakat, sebagaimana pendapat ahli menurut Westra manfaat partisipasi, antara lain :

- a. Lebih dimungkinkan diperolehnya keputusan yang benar.
- b. Dapat dipergunakannya kemampuan berfikir yang kreatif dari masyarakat.
- c. Dapat mengembalikan nilai-nilai martabat manusia (human dignity), dorongan (motivasi) serta membangun kepentingan bersama.
- d. Lebih mendorong orang untuk lebih bertanggung jawab.
- e. Memperbaiki semangat bekerja sama serta menimbulkan kesatuan kerja.
- f. Lebih memungkinkan mengikuti perubahan-perubahan.⁴⁵

ada beberapa asumsi pentingnya penguatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan seperti yang di jelaskan oleh Budimansyah.

Pertama, menggunakan pengalaman sekolah swasta yang memiliki ketergantungan sangat rendah, sehingga sekolah cenderung lebih berorientasi kepada kemampuan yang memungkinkan keterlibatan orang tua/masyarakat secara lebih bermakna dalam penyelenggaraan pendidikan. Kedua, penyelenggaraan pendidikan di daerah akan lebih efektif bila didukung oleh sistem berbagi kekuasaan (power sharing), antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan pendidikan, seiring dengan berubahnya paradigma sistem pemerintahan dewasa ini. Demikian strategisnya peran masyarakat dalam hal ini, bahwa masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat umum, masyarakat terorganisir maupun orang tua murid, bersama-sama menjalankan fungsi dan peran yang diamanatkan UU tersebut.⁴⁶

⁴⁴ Nomina (2016), *partisipasi masyarakat dalam pendidikan*, vol.14, h.72-73

⁴⁵ Rizal andreeyan, *studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kelurahan sambutan kecamatan sambutan kota samarinda*, eJournal Administrasi Negara, Volume 2, Nomor 4, 2014,h.1941

⁴⁶K.A. Rahmat, peningkatan mutu madrasah melalui penguatan partisipasi masyarakat, Jurnal Pendidikan Islam :: Volume I, Nomor 2, h. 244 , diakses 29/09/2019

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang pentingnya partisipasi masyarakat maka bisa kita ambil kesimpulan yang bahwasanya partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam suatu lembaga pendidikan dikarenakan dengan adanya partisipasi masyarakat maka penyelenggaraan akan lebih efektif dan efisien karena adanya dukungan dari masyarakat sehingga tujuan yang di inginkan oleh sekolah dapat dicapai dengan mudah.

4. Indikator Keberhasilan Partisipasi

Menurut Mulyasa, indikator keberhasilan partisipasi sekolah akan membentuk: a) saling pengertian antar sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada dalam masyarakat termasuk dunia kerja, b) saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing, c) kerjasama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.

Keberhasilan peningkatan partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat diukur dengan beberapa indikator berikut:

- 1) Kontribusi/dedikasi stakeholders meningkat dalam hal jasa (pemikiran/keterampilan), finansial, moral dan material/barang.
- 2) Meningkatnya kepercayaan stakeholders kepada sekolah terutama menyangkut kewibawaan dan kebersihan.
- 3) Meningkatnya tanggungjawab stakeholders terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- 4) Meningkatnya kualitas dan kuantitas masukan (kritik dan saran) untuk peningkatan mutu pendidikan.

- 5) Meningkatnya kepedulian stakeholders terhadap setiap langkah yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan mutu.
- 6) Keputusan-keputusan yang dibuat oleh sekolah benar-benar mengekspresikan apresiasi dan pendapat stakeholders dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.⁴⁷

Program humas dalam membangun partisipasi masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila humas bisa mencapai hal-hal yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional :

Pasal 8 : Masyarakat berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Pasal 9 : Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003 : 9) Pasal 54 : Ayat (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. : Ayat (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan penggunaan hasil pendidikan.⁴⁸

5. Prinsip-Prinsip Partisipasi Masyarakat

Adapun prinsip-prinsip partisipasi tersebut, sebagaimana tertuang dalam Panduan Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif yang disusun oleh *Department for International Development* (DFID) adalah:

⁴⁷ Abdul khaliqa (2017), manajemen partisipasi masyarakat dalam pendidikan pada mts muhammadiyah 3 al-furqon banjarmasin, jurnal transformatif (islamic studies), vol.1, h. 1, di akses 1/11/2019

⁴⁸ Suhardi (2017), analisis manajemen humas dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan, jurnal of islamic education manajemen vol.2, h.121

- 1) Cakupan. Semua orang atau wakil-wakil dari semua kelompok yang terkena dampak dari hasil-hasil suatu keputusan atau proses proyek pembangunan.
- 2) Kesetaraan dan kemitraan (Equal Partnership). Pada dasarnya setiap orang mempunyai keterampilan, kemampuan dan prakarsa serta mempunyai hak untuk menggunakan prakarsa tersebut dalam setiap proses guna membangun dialog tanpa memperhitungkan jenjang dan struktur masing-masing pihak.
- 3) Transparansi. Semua pihak harus dapat menumbuh kembangkan komunikasi dan iklim berkomunikasi terbuka dan kondusif sehingga menimbulkan dialog.
- 4) Kesetaraan kewenangan (Sharing Power/Equal Powership). Berbagai pihak yang terlibat harus dapat menyeimbangkan distribusi kewenangan dan kekuasaan untuk menghindari terjadinya dominasi.
- 5) Kesetaraan Tanggung Jawab (Sharing Responsibility). Berbagai pihak mempunyai tanggung jawab yang jelas dalam setiap proses karena adanya kesetaraan kewenangan (Sharing power) dan keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan dan langkah-langkah selanjutnya.
- 6) Pemberdayaan (Empowerment). Keterlibatan berbagai pihak tidak lepas dari segala kekuatan dan kelemahan yang dimiliki setiap pihak, sehingga melalui keterlibatan aktif dalam setiap proses kegiatan, terjadi suatu proses saling belajar dan saling memberdayakan satu sama lain.

- 7) Kerjasama. Diperlukan adanya kerja sama berbagai pihak yang terlibat untuk saling berbagi kelebihan guna mengurangi berbagai kelemahan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia.⁴⁹

Dari teori-teori yang di atas mengenai prinsip-prinsip partisipasi maka dapat di pahami yang bahwasanya prinsip-prinsip dari partisipasi ialah terjadinya tranparansi dengan semua pihak, ikut serta peran semua orang dan mendapatkan hasil dari keputusan yang di ambil, baik perseorangan maupun kelompok ataupun instansi.

⁴⁹Normina (2016), Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol,14. Hal. 73, diakses pada 02/11/2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang di amati oleh peneliti. Menurut Boqdan dan Tayler yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi mendefenisikan “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orangdan perilaku yang dapat diamati⁵⁰.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang meneliti atau menggambarkan fenomena dengan apa adanya serta akan meneliti suatu kondisi, pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematika, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, fenomena yang akan diteliti. Metode ini meyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.

Adapun jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masaalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memusatkan diri pada pembahasan dan pemecahan masaalah yang ada pada saat sekarang ini serta actual dengan jalan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif.

⁵⁰ Basrowi dan suwandi, memahami penelitian kualitatif (Jakarta: rineka cipta, 2008), h.21

Untuk memperoleh data yang di perlukan, penulis akan menggunakan penelitian library researce, yaitu penelitian kepustakaan dengan cara membaca buku-buku, majalah-majalah, berbagai literature lainnya untuk mendapatkan teori-teori dari pendapat para ahli yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Sedangkan untuk memperoleh data dilapangan, penulis akan menggunakan penelitian field research yaitu penelitian yang yang dilakukan dengan cara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berhubungan degan tujuan penelitian. Kegiatan ini penulis akan melakukannya dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat asli yang di kumpulkan oleh peneliti yang akan diperoleh dari narasumber melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap MAN 4 Aceh Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan menjadi tempat untuk peneliti lakukan adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Aceh Selatan yang terletak di desa Simpang 4. Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan.

C. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan Subjek penelitian adalah orang yang ingin dimintai untuk memberikan keterangan-keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto yang bahwasanya subjek

penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu subjek penelitian merupakan sumber informasi yang ingin digali untuk mengungkap fakta-fakta yang ada di lapangan. Adapun yang jadi Subjek dalam penelitian ini adalah WAKA HUMAS di MAN 4 Aceh Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah:

1. observasi

Observasi merupakan bagian terpenting yang akan dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Sebab dengan observasi keadaan subjek dengan objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Menurut Sutrisno Hadi yang di kutip oleh Rusdin Pohan dalam bukunya yang berjudul Metodologi penelitian pendidikan, mengatakan bahwa “observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang langsung ke MAN 4 Aceh Selatan yang akan menjadi lokasi penelitian yang peneliti amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti akan langsung datang ke tempat penelitian yaitu di MAN 4 Aceh Selatan, peneliti ingin melihat kegiatan-kegiatan yang ada di MAN 4 Aceh Selatan tersebut, dan peneliti akan mencatat poin-poin atau hal-hal yang menyangkut permasalahan yang peneliti ingin dapatkan.

2. wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses Tanya jawab baik secara langsung maupun secara tidak langsung antara pewawancara dengan informan. Dalam hal peneliti akan mewawancarai narasumber-narasumber untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang ingin peneliti lakukan.

3. Dokumentasi

Teknik ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi secara tertulis tentang profil sekolah, agenda guru bidang humas, kegiatan siswa dan juga hal lain yang berkaitan dengan kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang mana mereka mendefenisikan analisis dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data mereka artikan sebagai kegiatan pemilihan data penting dan data tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data mereka artikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data mereka artikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan⁵¹

⁵¹Umrati, Hengki wijaya (2020), Analisis data kualitaitaif teori konsep dalam penelitian pendidikan (makassar : sekolah tinggi theologia jaffari), h. 113-114

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAN Kluet Utara Aceh Selatan berdiri sejak tahun 1994 yang pada saat itu bernama MAS Kluet Utara dibawah Yayasan T. Cut Ali dan baru di Negerikan pada Tanggal 23 Mei 2009 oleh Menteri Agama Nomor : 5134 Tahun 1985. Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di MAN Kluet Utara Aceh Selatan sejak awal berdirinya adalah

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala MAN 4 Aceh Selatan beserta tahun jabatannya

1	AHMAD ARSJAD	TAHUN 1994 S/D 2001
2	Drs. M. RIDWAN	TAHUN 2002 S/D 2007
3	MISBAH, S.Ag	AHUN 2008 S/D 2013
4	DAILAMI HASMAR, S.Ag	TAHUN 2013 S/D 2018
5	MISBAH, S.Ag	TAHUN 2018 S/D 2019
6	KHAIRUL AMIZAR, S.AG	TAHUN 2019 S/D Sekarang

Jumlah seluruh personil Madrasah ada sebanyak 39 Orang, terdiri atas guru 32 Orang, Karyawan Tata Usaha 6 Orang, dan Penjaga Sekolah 1 Orang

1. Visi misi dan tujuan MAN 4 Aceh Selatan

a. Visi

Madrasah Aliyah Negeri Kluet Utara Aceh Selatan memiliki citra moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan dimasa mendatang yang diwujudkan dalam VISI Sekolah berikut :

b. MISI

- Menyiapkan lulusan yang mampu menguasai Ilmu Pendidikan dan Teknologi
- Menyiapkan Lulusan yang mampu mandiri, berkarya sesuai dengan potensi dirinya.
- Menyiapkan Lulusan yang Taat beragama dan berakhlakul karimah.

2. Identitas MAN 4 Aceh Selatan

Nama sekolah	: MAN 4 Aceh Selatan
Tempat	: Aceh Selatan
No. Tanggal Sk Penegrian	:
Terhitung Mulai Tanggal	: 23 Mai 2009
No Statistik Sekolah (NSS)	: 131111010004
No. Pokok Sekolah Nasional	: 10113655
Alamat Sekolah/Kode Pos	: Jl. Tapak Tuan Medan Km. 28 Simpang 4 /23771
Provinsi	: Aceh
Kota/Kabupaten	: Aceh Selatan
Kecamatan	: Kluet Utara

Status Kepemilikan Gedung	: Sendiri
Permanen/Semi Permanen	: Permanen
Luas Tanah	: 8220 M ²
Jumlah Ruang / Lokal Belajar	: 11 Ruang
Telepon	: 0656441552
Email	mankluetutara@gmail.com

B. Hasil Penelitian

Humas merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam suatu sekolah. dikarenakan Humas lah akan berinteraksi langsung dengan masyarakat, mendengarkan aspirasi masyarakat, menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat, sekolah tanpa adanya masyarakat maka tidak akan berjalan dengan secara optimal, oleh karena itu kinerja dari Humas itu sangatlah dibutuhkan.

1. Perencanaan kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas MAN 4 Aceh Selatan, pertanyaan yang peneliti ajukan kepada waka humas adalah:

Bagaimana proses tahapan penyusunan program yang dilakukan oleh humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?

“Proses penyusunan program humas kami lakukan dengan cara melihat terlebih dahulu potensi-potensi yang ada, kemudian potensi-potensi tersebut kami kumpulkan dan kami catat, setelah itu kami menentukan target apa yang ingin dicapai dari potensi-potensi yang ada, setelah kami menentukan target baru kami menyusun program-program apa yang bisa dilakukan untuk mencapai target yang telah di tetapkan tadi”⁵²

Kemudian peneliti mengajukan kembali pertanyaan kepada waka Humas
Bagaimanakah penentuan suatu program humas akan dilaksanakan?

“Dalam penyusunan program kerja humas, kami membuat program kerjanya secara tertulis. Di dalam program kerjanya nanti kami membuat tentang bagaimana mencipatakan hubungan dengan pihak internal dan eksternal di MAN 4 Aceh Selatan yang berisikan tentang hubungan dengan para guru, staf, dan para guru-guru lainnya, hubungan dengan komite, instansi, lingkungan sekitar, alumni, program humas ini akan kami paparkan ketika rapat kerja bersama dengan kepala madrasah”⁵³

Setelah itu, peneliti mengajukan kembali pertanyaan kepada waka humas. Apa saja strategi yang dilakukan oleh humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?

“Strategi yang kami lakukan ialah dengan cara mendekati diri dengan masyarakat seperti menghadiri undangan-undangan masyarakat, menampung semua aspirasi dari masyarakat”⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas maka dapat kita pahami yang bahwasanya dalam menyusun perencanaannya humas melewati beberapa tahapan ataupun proses dalam penentuan progrmanya kedepan.

⁵² Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

⁵³ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

⁵⁴ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

2. Pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

Pelaksanaan program hubungan masyarakat merupakan suatu tahap yang dianggap penting. karena pada tahap ini merupakan realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan. Pada tahapan inilah yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perencanaan yang sudah di buat, yang mana akan dilihat pada tahap evaluasi nantinya, jika tahap ini tidak berjalan, maka perencanaan yang baik pun akan menjadi rumusan belaka. melihat hal ini tentunya pelaksanaan sangat lah penting dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka Humas MAN 4 Aceh Selatan, pertanyaan yang peneliti ajukan kepada waka humas adalah: Program-program apa saja yang sudah dilaksanakan oleh humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?

“Program-program yang kami lakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat itu ada beberapa program diantaranya kami melakukan shalat jenazah ketika ada masyarakat di sekitar madrasah meninggal dunia, membantu korban kebakaran, membantu sumbangan untuk kegiatan santunan anak yatim”⁵⁵

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada waka humas adalah Bentuk kerjasama apa saja yang sudah dilakukan oleh humas dengan pihak masyarakat dalam sekolah maupun masyarakat diluar sekolah/ atau instansi-instansi?

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Waka Humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

“Bentuk kerjasama yang dilakukan humas dengan masyarakat atau instansi instansi ialah bekerjasama dengan pihak puskesmas dalam bidang penyuluhan kesehatan, pemberian pil kaki gajah dan penambahan darah, melakukan kerjasama dengan koramil dan kapolsek dalam hal penyuluhan bahaya narkoba, kenakalan remaja, serta info-info tentang pendaftaran masuk polisi maupun TNI, melakukan kerjasama dengan pihak pesantren dalam hal penyuluhan tentang masalah agama, melakukan kerjasama dengan pihak komite sekolah dalam hal hubungan dengan orang tua dan keadaan sekolah, bekerjasama dengan para alumni dalam hal ini alumni madrasah kita sendiri yaitu IKAMPAS (ikatan alumni madrasah Aliyah negeri empat Aceh Selatan), bekerjasama dengan pihak fotocopy dalam hal pembelian ATK dan juga fotocopy”⁵⁶

Selanjutnya peneliti mengajukan kembali pertanyaan kepada waka humas Apa dampak atau manfaat yang dihasilkan dari program humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?

“dampak yang dihasilkan dari program humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat itu masyarakat lebih peduli dan percaya terhadap madrasah ini, dan ketika madrasah ini membuat suatu program masyarakat selalu ikut berpartisipasi dan ikut serta dalam menyuskeskan program-program madrasah”⁵⁷

Selanjutnya peneliti kembali mengajukan pertanyaan kepada waka humas Apakah humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan lengkap kepada masyarakat dan pihak yang terkait?

⁵⁶ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

⁵⁷ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

“betul itu memang sudah pasti karena dari informasi yang kita berikan itulah masyarakat bisa menjadi bahan pertimbangan bagi mereka dalam keikutsertaan mereka untuk berpartisipasi dalam program-program madrasah, makanya ketika masyarakat membutuhkan informasi kami memberikan informasi yang jelas kepada mereka”⁵⁸

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada waka humas ialah Bagaimana tanggapan atau respon masyarakat terhadap program humas selama ini?

“Respon dari masyarakat sendiri alhamdulillah bagus dan mereka juga ikut berpartisipasi dalam mensukseskan program yang sudah kami rencanakan”⁵⁹

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada waka humas ialah Apakah pelaksanaan program humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat selama ini berjalan dengan lancar?

Alhamdulillah pelaksanaan dari program humas berjalan dengan lancar, ya walaupun tidak dapat di pungkiri sedikit-sedikit masalah dalam pelaksanaannya itu wajar, kita berusaha untuk melaksanakan program itu secara maksimal tapi yang namanya selaku manusia tetap ada kekurangan dan itu akan kita evaluasi bersama”⁶⁰

⁵⁸ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

⁵⁹ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

⁶⁰ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan ialah Apakah ada factor pendukung dan penghambat yang di alami oleh humas dalam melaksanakan program?

“Kalau ditanya masalah factor pendukung dan penghambat itu pasti ada, factor pendukung yang kami rasakan yaitu kelapa sekolah maupun masyarakat di dalam maadrasah ini mendukung penuh terhadap program-program humas, sehingga kami lebih leluasa dalam melaksakan program-program yang sudah direncanakan dan melaksanakannya dengan semaksimal mungkin. Factor penghambatnya ialah tiadanya ruangan khusus Humas, beradu jadwal, masih kurang memanfaatkan media dikarenakan kurang bisa mengelola”⁶¹

Dari hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwasanya dalam pelaksanaan programnya, humas telah melaksanakan seoptimal mungkin dengan apa yang telah di rencanakan meskipun adanya hambatan-hambatan sedikit dalam pelaksanaannya.

3. Evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada waka humas ialah Bagaimana evaluasi yang dilakukan humas dalam menjalankan program humas?

“evaluasi yang selama ini kami lakukan itu setelah suatu program kerja dilaksanakan dan langsung di evaluasi apa-apa saja yang harus di perbaiki dan apa-apa saja yang harus dipertahankan, sehingga program kerja humas kedepanya lebih maju dan berkembang lagi” Evaluasi kerja manajemen humas itu sebenarnya kita lihat dari tiap kegiatan yang kita laksanakan, jadi untuk kedepanya bagaimana kegiatan akan selalu lebih baik, jadi setiap pelaksanaan langsung kita evaluasi kita adakan rapat bersama dengan para penanggung jawab kegiatan. Disitu kita akan memberikan evaluasi pencapaian sejauh mana evaluasi kegiatan itu dilaksanakan, kekurangannya apa,kelebihannya apa, nanti akan kita

⁶¹ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

jadikan formula dan formula tersebut akan kita laksanakan pada kegiatan kemudian hari”⁶²

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan ialah Apakah program yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan?

“Alhamdulillah program humas yang sudah direncanakan dan sudah dilaksanakan selama ini berjalan dengan lancar, yah walaupun ada kendala disini sedikit disana sedikit ya wajarlah”⁶³

Kemudian peneliti mengajukan kembali pertanyaan Apakah ada dari pihak lain yang membantu humas dalam melakukan evaluasi program yang sudah dilaksanakan?

“ kalau itu sudah pasti ada, guru-guru disini, TU, kepala sekolah, siswa-siswi, mereka selalu memberikan saran-saran dalam hal kebaikan dari program-program kerja humas yang sudah dilaksanakan, sehingga bisa menjadi kemajuan program humas selanjutnya”⁶⁴

Apa rencana humas kedepanya dalam mengembangkan kinerja humas berdasarkan hasil kerja humas yang sudah dilakukan selama ini?

“Ya rencana humas kedepanya sih ingin mengembangkan lagi program-program humas yang sudah dilaksanakan, sehingga kinerja humas kedepannya

⁶² Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

⁶³ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

⁶⁴ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

lebih baik lagi dari yang sekarang sehingga harapannya nanti partisipasi dari masyarakat lebih meningkat lagi terhadap madrasah ini”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat kita ketahui yang bahwasanya humas melakukan evaluasi langsung setelah program yang direncanakan sudah dilaksanakan, dalam proses pengevaluasiannya humas dibantu oleh masyarakat internalnya.

C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang membahas tentang kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, yang mana kita ketahui bahwa dalam kompetensi Humas mempunyai beberapa indikator, diantaranya merencanakan program, melaksanakan program, dan mengevaluasi program.

1. Perencanaan kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

Humas melakukan perencanaan dalam setiap program yang dilaksanakan, humas berusaha untuk menjadi organisasi yang sebaik-baik mungkin dalam menjalankan tugas-tugasnya. Perencanaan pada fungsi manajemen humas di suatu

⁶⁵ Hasil wawancara dengan waka humas MAN 4 Aceh Selatan, 21 desember 2020

lembaga pendidikan merupakan kesepakatan dan pengertian di antara personil lembaga pendidikan tentang apa yang harus dicapai organisasi.

“Proses penyusunan program humas dilakukan dengan cara melihat terlebih dahulu potensi-potensi yang ada, kemudian dari potensi-potensi tersebut dibuatlah kedalam sebuah catatan, setelah itu baru menentukan target/sasaran apa yang ingin dicapai dari potensi-potensi yang ada, setelah itu baru menentukan penyusunan program-program apa yang bisa dilakukan untuk mencapai target yang telah di tetapkan tadi”. Hal ini senada dengan apa dikemukakan oleh Gibson yang mengatakan bahwa “perencanaan mencakup kegiatan menentukan sasaran dan alat sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.”⁶⁶

Perencanaan meliputi kegiatan apa yang akan dilakukan, juga bagaimana agar kegiatan tersebut dapat dicapai dengan sebaik mungkin. Suatu program akan berjalan dengan baik apabila memiliki perencanaan program yang baik, begitu juga sebaliknya suatu pelaksanaan program tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak memiliki perencanaan yang tidak baik pula.

2. Pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

Pelaksanaan adalah tahap penting dalam manajemen humas. Dalam pelaksanaannya humas akan melaksanakan setiap program yang sudah

⁶⁶ Eka khoiru nisa denas hasman nugraha (2018) implementasi manajemen humas dalam meningkatkan hubungan baik antara sekolah dengan wali siswa di sd it harapan bunda semarang jawa tengah, jurnal manajemen pendidikan islam vol 1 no.1 h. 5

direncanakan secara maksimal. Karena dengan pelaksanaan yang baik maka akan berpengaruh pada respon stakeholder terlebih lagi respon dari masyarakat ataupun instansi-instansi lainnya. Pelaksanaan Program Humas di MAN Aceh Selatan merupakan tahap yang paling penting, karena ini bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan. Tahapan inilah yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perencanaan yang akan dilihat pada tahap evaluasi, jika tahap ini tidak berjalan, maka perencanaan yang baik pun akan menjadi rumusan belaka. melihat hal ini tentunya pelaksanaan sangatlah penting dilakukan. Sebagaimana yang dikatakan oleh waka humas MAN 4 Aceh Selatan

“Alhamdulillah pelaksanaan dari program humas berjalan dengan lancar, walaupun tidak dapat di pungkiri adanya sedikit-sedikit masalah dalam pelaksanaannya itu wajar, kita berusaha untuk melaksanakan program itu secara maksimal tapi yang namanya selaku manusia tetap ada kekurangan dan itu akan kita evaluasi bersama”

Dari penjelasan waka humas di atas senada dengan apa yang di maksud oleh imam soepardi yang berpendapat bahwa “pelaksanaan adalah kegiatan atau proses mengerakkan orang-orang agar mau bekerja degan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang di kehendaki secara efektif”⁶⁷

Dari definisi diatas dapat kita ketahui bahwa tercapai atau tidaknya suatu tujuan tergantung bagaimana bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok

⁶⁷ Imam soepardi (1998), dasar-dasar administrasi pendidikan, (Jakarta :ditjen dikti) h.114

manajemen, dimulai dari tingkat atas, tingkat menengah sampai tingkat kebawah. Segala bentuk kegiatan haruslah terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi

3. Evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

Evaluasi manajemen humas merupakan tahap akhir dari pengelolaan humas setelah melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, kemudian evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh humas, dimana pada tahap evaluasi ini akan diketahui secara keseluruhan apakah kegiatan humas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, dalam evaluasi juga akan ditemukan faktor-faktor pendukung kegiatan serta faktor penghambat kegiatan, karena setiap kegiatan menginginkan agar kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dapat terlaksana secara efektif dan efisien, dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh panitia pelaksana kegiatan serta pihak humas itu sendiri dan kepala sekolah akan menjadikan kegiatan yang dilaksanakan saat itu sebagai acuan program selanjutnya untuk lebih baik lagi, baik menjutkan program yang sudah ada ataupun program baru yang akan dilaksanakan oleh periode selanjutnya.

Evaluasi merupakan tahap terakhir yang ada dalam manajemen, evaluasi sangatlah berguna bagi tercapainya sebuah kesempurnaan program. Dengan adanya

evaluasi dari suatu program yang dilaksanakan, maka kegiatan akan dapat dilihat tingkat keberhasilannya lalu dapat dilakukan perbaikan-perbaikan. Hal ini diperjelas oleh waka humas MAN 4 Aceh Selatan.

Evaluasi berguna untuk memperbaiki setiap program kerja yang dibuat oleh humas dan kemudian diadakan tindak lanjut, adapun evaluasi berupa evaluasi sederhana yang dilakukan setiap selesai kegiatan.

“Evaluasi kerja manajemen humas itu sebenarnya dilihat dari tiap kegiatan yang laksanakan, jadi untuk kedepanya bagaimana kegiatan akan selalu lebih baik lagi. jadi setiap pelaksanaan langsung di evaluasi, setelah suatu program selesai dilaksanakan maka akan di adakan rapat bersama dengan para penanggung jawab kegiatan. Distu akan memberikan evaluasi pencapaian sejauh mana evaluasi kegiatan itu dilaksanakan, kekurangannya apa,kelebihannya apa, nanti akan di jadikan formula dan formula tersebut akan kita laksanakan pada kegiatan kemudian hari”

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan kesaman dengan apa yang di maksud oleh Yosol yang mengatakan bahwa “ada dua cara dalam menetapkan standart untuk menilai kesuksesan yaitu dengan meninjau kembali tujuan awal program tersebut dan dengan meninjau kembali timeline dan budget dari program tersebut.”⁶⁸

Berdasarkan pernyataan Yosol tersebut dapat diketahui bahwa sebuah program dapat dikatakan berhasil ketika dalam proses evaluasi, program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan awal, sasaran target dalam program tersebut tepat, dan program tersebut selesai tepat waktu. Proses evaluasi juga penting karena hasil

⁶⁸ Yosol Iriantara (2013), Manajemen Humas Sekolah, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)h.87

evaluasi merupakan bentuk tanggung jawab dari para praktisi humas dan juga menjadi dasar bagi para pengambil keputusan dalam sebuah organisasi untuk menentukan langkah dari organisasi tersebut. Hampir dalam semua organisasi khususnya organisasi yang berorientasi pada profit akan memperhitungkan dengan matang keputusan yang akan diambil. Begitu pula dalam membuat keputusan berdasarkan program manajemen humas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan program humas dilakukan dengan cara melihat terlebih dahulu potensi-potensi yang ada, kemudian dari potensi-potensi tersebut dibuat dalam catatan. Setelah itu baru ditentukan target-target yang ingin dicapai. Dalam penyusunan program kerja humas, memuat tentang bagaimana menciptakan hubungan baik dengan pihak internal seperti dengan para guru, staf, komite sekolah, kepala sekolah dan alumni, dan juga menciptakan hubungan yang baik dengan pihak eksternal seperti dengan instansi-instansi diluar, dan masyarakat sekitar.
2. Dalam pelaksanaan programnya, humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan telah melaksanakan programnya dengan seoptimal mungkin meskipun ada kendala-kendala sedikit dalam pelaksanaannya. Program-program yang sudah dilaksanakan oleh humas ialah melakukan shalat jenazah ketika ada masyarakat disekitar madrasah meninggal dunia, membantu korban kebakaran, membantu sumbangan untuk kegiatan santunan anak yatim. Adapun bentuk kerjasama yang sudah dilaukan oleh humas dengan

masyarakat atau instansi-instansi ialah melakukan kerjasama dengan pihak puskesma dalam bentuk penyuluhan kesehatan, melakukan kerja sama dengan pihak kapolsek dan koramil dalam bentuk penyuluhan tentang kenakalan remaja, penyuluhan bahaya narkoba,

3. Evaluasi program kerja yang dilakukan oleh Humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan itu dilaksanakan setiap suatu program itu sudah selesai dilaksanakan dan akan langsung di evaluasi apa saja yang harus diperbaiki dan apa saja yang harus di pertahankan, sehingga bisa jadi pedoman bagi humas untuk merencanakan dan melaksanakan programnya kedepan

B. Saran

Sesuai dengan penelitian diatas, penelitian ini menyarankan beberapa hal terhadap bidang humas di MAN 4 Aceh Selatan diantaranya

1. Kepala bidang humas dapat lebih tanggap terhadap informasi yang berguna bagi lembaga pendidikan kaitannya dengan bidang humas.
2. Kepala sekolah agar lebih memberdayakan lagi fungsi dari manajemen humas yang ada di sekolah
3. Terhadap MAN 4 Aceh Selatan agar selalu bersinergi dan saling bekerjasama demi tercapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. untuk peneliti sendiri agar dapat menjadi ilmu tambahan dalam hal kinerja humas
5. Kepada peneliti selanjutnya semoga penelitian itu bisa menjadi bahan

Pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai kinerja humas yang ada di MAN 4 Aceh Selatan Segala.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat (2016), *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi)
- Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Badrudin (2017), *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta)
- Elide Imri'atin Nur (2015), *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif*, Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Public, Vol.2
- Engkoswara, Aan Komariah (2015), *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Eka Prihatin (2010), *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Erni Tisnawati Sule Dan Kurniawan Saefullah (2006), *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana)
- Eka Khoiru Nisa Denas Hasman Nugraha (2018) Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di Sd It Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol 1 No.1
- Frazier Moore (1998), *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi* (Bandung Remaja Rosda Karya)
- George R. Terry, (2009), *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hasibuan (2009), *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Haris Nurdiansyah, Robbi Saepul Rahman (2019), *Pengantar Manajemen* (Yoqyakarta: Diandra Kreatif)
- Hadari Nawawi (1996), *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT Toko Gunung Agung)
- Ika Nur Harini Dan Karwanto (2014), *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah Studi Kasus Di Smp Al Hikmah Surabaya*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 4
- Imam Soepardi (1998), *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*, (Jakarta :Ditjen Dikti)
- K.A. Rahmat (2016), *Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat*, Jurnal Pendidikan Islam : Volume I, Nomor 2
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidkan Islam*, (Jakarta : PT. Bina Aksara)

- Mulyasa (2007), *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- M. Ngalim Purwanto (2005), *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Malayu. S. P.Hasibuan (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mifrohatul Musyarrafah (2018), *Peran Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi*, Jurnal Idaarah, Vol. 2, No. 1
- Muhammad Nur Hakim (2019), *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan* (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto) Jurnal Manajemen Pendidikan Islamnidhomul Haq, Vol 4
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidkan Islam*, (Jakarta : PT. Bina Aksara)
- Normina (2016), *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol,14
- Nanang Fatah (2004), *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya)
- Nur Izza Afkarina (2018), *Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan*, Jurnal Idaarah, Vol. 2, No. 1
- Oemi Abdurracman (1995), *Dasar-Dasar Public Relation* (Bandung: Citra Aditya Bakti)
- Qoimah (2018), *Membangun Pelayanan Public Yang Prima: Strategi Manajemen Humas Dalam Penyampaian Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. I, No. 2
- Rizal Andreeyan (2014), *Studi Tentang Partisipsi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dikelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*, Ejournal Administrasi Negara, Volume 2,Nomor 4
- Rosady Ruslan (2008) *Manajemen Publick Relations Dan Media Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Rosady Ruslan (2007), *Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada) Suryo Subroto (1998), *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Bina Aksara)
- Suryo Subroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyrakat* (Scol Public Relation), (Jakarta: Rineka Cipta)

- Suhardi (2017), *Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan*, Jurnal Of Islamic Education Manajemen Vol.2
- T.E. Ardoyo (2013), *Peran Dan Strategi Humas (Public Relations) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan*, Jurnal Ilmiah Widya Volume 1 Nomor 1
- Usman Effendi (2015), *Asas Manajemen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Umrati, Hengki Wijaya (2020), *Analisis Data Kualitataif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffari)
- Yayat M. Herujito (2011), *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Grafindo,)
- Yosal Iriantara (2013), *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-14047/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2020

TENTANG:
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindehahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 15 November 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
PERTAMA : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-17330/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2019 tanggal 11 Desember 2019 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
1. Yusri M. Daud sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurussalami sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Khairul Umam
NIM : 160 206 126
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kinerja Humas dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan .
- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2020/2021
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Banda Aceh, 22 Desember 2020
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14143/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2020
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala MAN 4 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KHAIRUL UMAM / 160206126**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Jln. Gabus Gampoeng Lampriet No. 52 Kec. Kuta Alam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Kinerja Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Desember 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 ACEH SELATAN
 Jln Tapaktuan-Medan Km 28 Simpang Empat Kec. Kluet Utara Kab. Aceh Selatan
 Telp. (0656) 441552 ; Faksimil. (0656) 441552 Kode Pos. (23771)
 Email. Manutara@rocketmail.com ; Website. Maniduetutara.blogspot.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B. 002/ Ma.01 01/4/ PP.00.6 / 12/2021

Sesuai dengan Surat Keterangan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-14143/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Izin Penelitian pada MAN 4 Aceh Selatan atas nama :

Nama : **KHAIRUL UMAM**
 NIM : 160206126
 Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

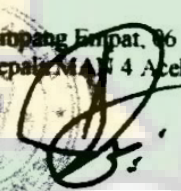
Maka dengan ini kami :

Nama : Khairul Amizar, S. Ag
 Nip : 197012311999051005
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Aceh Selatan

Menerangkan bahwa yang namanya tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di MAN 4 Aceh Selatan Tanggal. 21 s/d 25 Desember 2020 dalam rangka menyusun Skripsi dengan Judul **"KINERJA MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MAN 4 ACEH SELATAN"**

Demikian Surat Keterangan Ini diperbuat ini agar dapat dipergunakan seperlunya.

Simpang Empat, 06 Januari 2020
 Kepala MAN 4 Aceh Selatan


 Khairul Amizar, S. Ag

Intrumen Penelitian
Kinerja Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di
MAN 4 Aceh Selatan

no	Rumusan masalah	indikator	Pertanyaan peneliti
			Kepala humas
1	Bagaimana perencanaan kinerja manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	Strategi manajemen humas	Bagaimana proses tahapan penyusunan program yang dilakukan oleh humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
			Bagaimana proses pengambilan keputusan untuk menetapkan suatu program kerja akan dilakukan?
			Apa strategi yang dilakukan oleh humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
			Apa-apa saja rencana target yang ingin dicapai oleh humas kedepnya
			Siapa-siapa saja rencana target yang ingin dicapai kedepnya
2	Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	Pelaksanaan manajemen humas	Program-program apa saja yang sudah dilaksanakan oleh humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?
			Bentuk kerjasama apa saja yang sudah dilakukan oleh humas dengan pihak masyarakat dalam sekolah maupun masyarakat diluar sekolah/atau instansi-instansi
3			Apa dampak atau manfaat yang dihasilkan dari program humas untuk meningkatkan partisipasi

			masyarakat?
			Apakah Humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan lengkap kepada masyarakat dan pihak yang terkait
4			Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program humas selama ini ?
5			Apakah pelaksanaan program humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat berjalan dengan lancar?
6			Apakah ada factor pendukung dan hambatan hambatan yang di alami oleh humas dalam melaksanakan programnya?
7	Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	Evaluasi manajemen humas	Bagaimana evaluasi yang dilakukan humas dalam menjalankan program humas?
			Apakah program yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan?
			Apakah ada bantuan dari pihak lain dalam melakukan evaluasi program humas yang sudah dilaksanakan
			Apa rencana humas kedepannya dalam mengembangkan kinerja humas berdasarkan hasil kinerja humas yang sudah dilaksanakan selama ini?

Dosen pembimbing I

Drs Yusri M. Daud, M.Pd

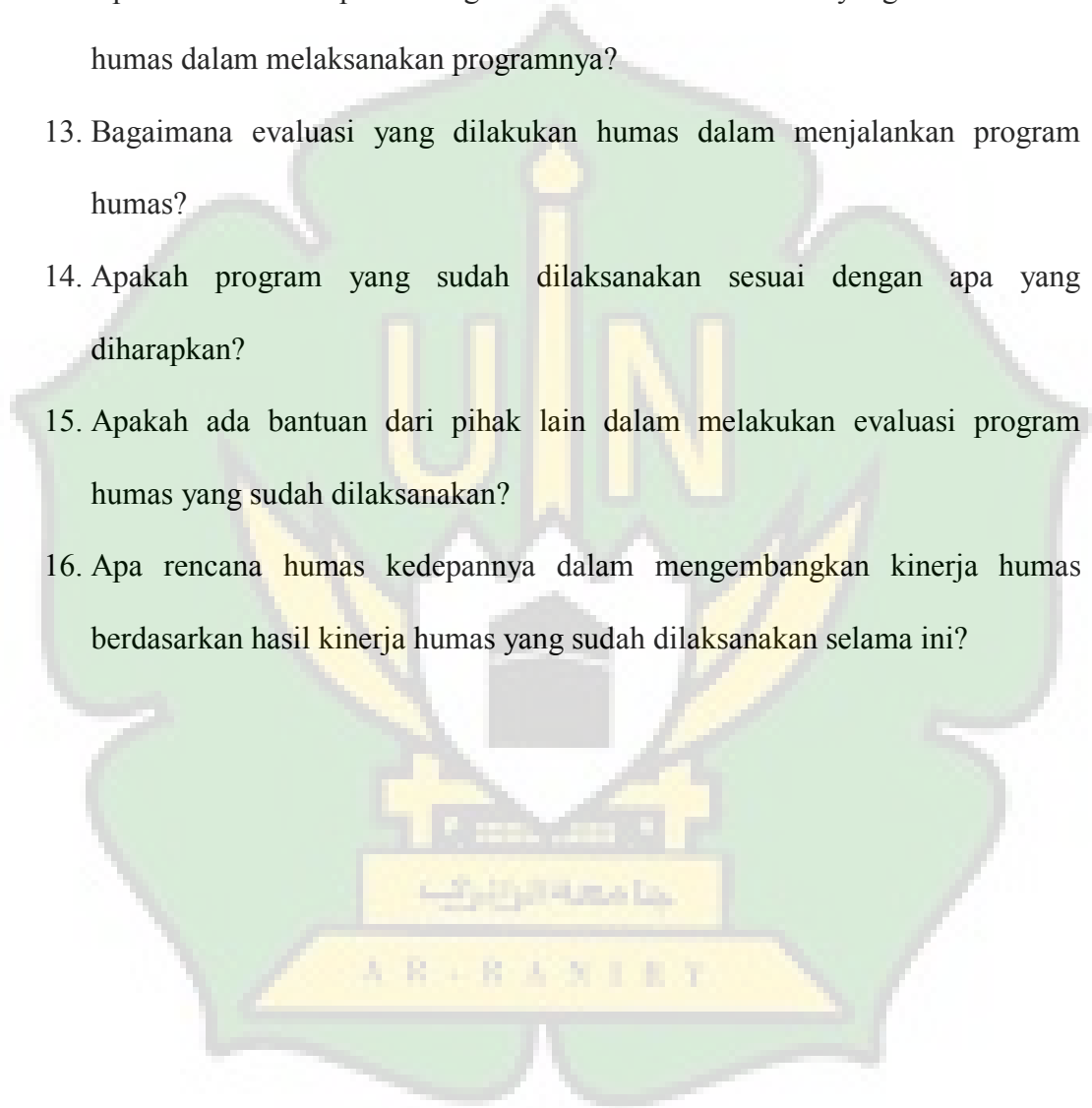
Dosen pembimbing II

Nurussalami, S.Ag , M. Pd

Daftar Wawancara Dengan Waka Humas

1. Bagaimana proses tahapan penyusunan program yang dilakukan oleh humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan untuk menetapkan suatu program kerja akan dilakukan?
3. Apa strategi yang dilakukan oleh humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
4. Apa-apa saja rencana target yang ingin dicapai oleh humas kedepnya?
5. Siapa-siapa saja rencana target yang ingin dicapai kedepnya?
6. Program-program apa saja yang sudah dilaksanakan oleh humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?
7. Bentuk kerjasama apa saja yang sudah dilakukan oleh humas dengan pihak masyarakat dalam sekolah maupun masyarakat diluar sekolah/atau instansi-instansi?
8. Apa dampak atau manfaat yang dihasilkan dari program humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?
9. Apakah Humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan lengkap kepada masyarakat dan pihak yang terkait?
10. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program humas selama ini ?

11. Apakah pelaksanaan program humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat berjalan dengan lancar?
12. Apakah ada factor pendukung dan hambatan hambatan yang di alami oleh humas dalam melaksanakan programnya?
13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan humas dalam menjalankan program humas?
14. Apakah program yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan?
15. Apakah ada bantuan dari pihak lain dalam melakukan evaluasi program humas yang sudah dilaksanakan?
16. Apa rencana humas kedepannya dalam mengembangkan kinerja humas berdasarkan hasil kinerja humas yang sudah dilaksanakan selama ini?



DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 : kegiatan penyuluhan tentang kenakalan remaja dari pak koramil



Gambar 2: kegiatan pemberian bantuan donasi kepada korban kebakaran





Gambar 3 : kegiatan penyuluhan dari pihak puskesmas



Gambar 4 : kegiatan rapat dengan komite dan orang tua siswa



Gambar 5 : kegiatan Qurban siswa-siswi bersama dengan masyarakat



Gambar 6 : kegiatan siswa beserta guru sholat jenazah



Gambar 7 : ikut memeriahkan acara ulang tahun TNI

